

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Kartu Kredit Pemerintah Dalam Meminimalisir Kas Mengganggu Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar” ini ditulis oleh Inayah, NIM. 17403163213, pembimbing Ibu Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Kas mengganggu adalah sejumlah dana yang tidak digunakan atau tersimpan karena kelebihan sediaan kas dari jumlah kebutuhan dana. Karena kas mengganggu dapat memberikan efek negatif bagi keuangan suatu organisasi atau perusahaan maka diperlukan kebijakan atau pengaturan atas manajemen kas yang baik untuk dapat menekan jumlah kas mengganggu tersebut. Oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangan negara, Menteri Keuangan selaku penyelenggara urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan penggunaan KKP sebagai salah satu langkah manajemen kas yang diharapkan mampu meminimalisir adanya kas mengganggu.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan kartu kredit pemerintah pada satker mitra kerja KPPN Blitar (2) Mendeskripsikan sejauh mana kartu kredit pemerintah dapat meminimalisir kas mengganggu pada satker mitra kerja KPPN Blitar (3) Mendeskripsikan efektivitas kartu kredit pemerintah dalam meminimalisir kas mengganggu pada satker mitra kerja KPPN Blitar

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di KPPN Blitar. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data hasil wawancara dengan narasumber dan data sekunder berupa data SP2D per satker KPPN Blitar, Data Monev KKP KPPN Blitar, dan kas bendahara satker. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah pegawai KPPN Seksi Pencairan Dana, Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal, dan Seksi Bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pelaksanaan KKP di KPPN Blitar diikuti oleh 10 satker yang sudah aktif menggunakan KKP dan 20 satker lainnya baru melakukan Perjanjian Kerja Sama dan belum menerima Kartu Kreditnya, sehingga mereka belum dapat menggunakannya secara aktif. Terkait dengan tujuan dari KKP adalah untuk meminimalisir kas mengganggu, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat selisih kas mengganggu sebesar Rp274,495,156,- antara menggunakan KKP dan tidak menggunakan KKP. Rinciannya yaitu kas mengganggu dengan menggunakan KKP sebesar Rp24,529,783,-, sedangkan ketika tidak menggunakan KKP jumlah kas mengganggu adalah Rp299,024,939,- Tingkat keefektifan suatu program didasarkan pada pencapaian maka berdasarkan jumlah selisih tersebut, pelaksanaan KKP di KPPN Blitar dalam meminimalisir kas mengganggu bendahara satker adalah efektif.

Kata Kunci : Kartu Kredit Pemerintah, Kas Mengganggu, Bendahara Pengeluaran

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled “Effectiveness Government Credit Card to Minimization Idle Cash of Expending Treasurer Work Unit in State Treasury Service Office Blitar” written by Inayah, Register Number 17403163213, Advisor is Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.*

*Idle cash is saving money that is not used because excessive supply in cash of totals need money. Idle cash have a negative effect on organizations finance, hence it is need a good cash management to minimized the idle cash. Therefore, in finance management of state, The Minister of Finance as an organizer of finance state stipulated the policy that use Government Credit Card as one of the manner to minimized the idle cash.*

*The purpose of this thesis are (1) To describe the implementation of government credit card in State Treasury Service Office Blitar, (2) To describe the prospect government credit card to minimized idle cash of Expending Treasurer at Work Unit of Partners State Treasury Service Office Blitar, and (3) To describe an effectiveness of government credit card to minimized idle cash of Expending Treasurer at Work Unit of Partners State Treasury Service Office Blitar.*

*The research method used in the thesis is comparative descriptive with qualitative approach which had been done in State Treasury Service Officer Blitar. The type of data in this research is primary data and secondary data. Primary data as result data of interview, and secondary data as warrant for disbursement of funds data, Monitoring and evaluation government credit card, and cash data of treasurer. The data collection had been done with interview, observation, and documentation While the interviewee is an official of disbursement fund section, partner management and internal obedience, and bank section.*

*The result of this research shows that the implementation of Government Credit Card in State Treasury Service Office Blitar is following by ten partners active that use Government Credit Card and twenty partners only to do collaboration pact. Due to the purpose of government credit card is to minimized idle cash, the result indicated that be found difference Rp274,495,156,- between use government credit card and not use government credit card. The details of that are when it use government credit card total of idle cash is Rp24,529,783,- and when not use government credit card total of idle cash is Rp299,024,939,- The effectiveness of programme is based of achievement and based on the difference mentioned, the implementation of government credit card in State Treasury Service Office Blitar to minimized idle cash is of Expending Treasurer at Work Unit of Partners is effective.*

*Keyword : Government Credit Card, idle cash, Expenditure Treasurer*